

ABSTRAK

Return saham merupakan keuntungan yang didapatkan investor atas investasi yang telah dilakukan pada suatu perusahaan. *Return* saham berasal dari *capital gain* dan dividen. Investor melakukan investasi dengan tujuan untuk memaksimalkan *return* dengan tidak mengabaikan risiko yang dihadapi. *Return* saham perusahaan sektor pertambangan pada periode 2015-2018 mengalami fluktuasi, sehingga menyebabkan ketidakpastian *return* yang akan diterima oleh investor. Oleh sebab itu, investor perlu mengetahui dan menganalisis terhadap faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *return* saham.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh secara simultan dan parsial komponen arus kas, manajemen modal kerja yang diproksikan dengan *cash conversion cycle* dan kebijakan dividen yang diproksikan dengan *dividend payout ratio* terhadap *return* saham pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018. Data yang digunakan dalam penelitian ini didapatkan dari laporan keuangan yang telah diaudit.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dan mendapatkan 10 perusahaan dengan periode penelitian 2015-2018 sehingga terdapat 40 data, namun dalam penelitian terdapat data outlier sehingga menjadi 32 data. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel dengan menggunakan *software* Eviews versi 10.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komponen arus kas, manajemen modal kerja dan kebijakan dividen secara simultan berpengaruh terhadap *return* saham. Arus kas operasi berpengaruh positif secara parsial terhadap *return* saham. Arus kas investasi, arus kas pendanaan, manajemen modal kerja dan kebijakan dividen tidak berpengaruh secara parsial terhadap *return* saham.

Kata kunci : komponen arus kas, manajemen modal kerja, kebijakan dividen dan *return* saham